

**Morphometric, meristic and growth pattern of *Osphrenemus gouramy* Lac.  
from the Pinang Luar Oxbow Lake, Buluhcina Village, Kampar Regency,  
Riau**

**Mirnawati Dewi<sup>1)</sup>, Deni Efizon<sup>2)</sup>, Eddiwan<sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup> Student of the Fisheries and Marine faculty, Riau University**

**<sup>2)</sup> Lecture of the Fisheries and Marine faculty, Riau University**

**Email : Mirnawatidewi238@yahoo.co.id**

**ABSTRACT**

*Osphrenemus gouramy* or gurami fish is freshwater fish that live in the Pinang Luar Lake. Population of that fish in the lake, however, is low and information on its biological aspect such as morphometric, meristic, and growth pattern is rare. A study aims to determine those aspects had been conducted in March 2017. There were 102 fishes, with 63.87-193.72 mm TL and 3.49-129.98 gr BW. There were 25 morphometrical characteristics measured and 11 meristical characteristics counted. The meristical characteristic of this fish as as follow : D.10-14, P.9-13, V.1-6, A.19-20, C.15-16, and the number of scales in the pre-dorsal fin was 21-80, around the body was 37-76, in the caudal penducle was 8-31 and in the lateral line was 20-42. The length-weight relationship shown that growth pattern of the fish is positif allometric,  $b=3.070$  in male, and  $b=3.032$  in female. The water quality parameters shown that temperature 27-29 °C, transparency 36-42 cm, pH 5, DO 2-2.5 mg/L, CO<sub>2</sub> 6.9-7 mg/L and depth 150-520 cm. Data on water quality parameters indicate that water quality in the Pinang Luar Lake is able to support the life of gurami fish.

Keywords: growth patterns, meristic, morphometric, *Osphrenemus gouramy*, Pinang Luar Oxbow Lake.

---

<sup>1)</sup> Student of Fishery and Marine Science Faculty, University of Riau

<sup>2)</sup> Lecture of Fishery and Marine Science Faculty, University of Riau

**PENDAHULUAN**

Perairan umum yang terdapat di Kabupaten Kampar diantaranya sungai, danau, waduk dan oxbow. Pada bagian hilir Sungai Kampar terdapat lebih dari satu danau oxbow, diantaranya yaitu Danau Rengas, Danau Tanjung Putus, Danau Baru, Danau Pinang. Danau Pinang merupakan danau yang terletak di

Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Danau ini mendapatkan suplai air dari sungai Kampar, pada saat musim hujan danau akan penuh, sedangkan pada saat musim kemarau air danau akan berkurang. Dampak fluktuatif permukaan air danau mengakibatkan kondisi perairan

danau menjadi tidak stabil dan kualitas perairan juga berubah-ubah, terutama kedalaman, oksigen terlarut, suhu, dan pH (Siagian, 2014).

Salah satu ikan yang hidup di Danau Pinang Luar ini adalah ikan gurami (*Osphronemus gouramy* Lac.) yang termasuk ke dalam famili Osphronemidae. Populasi ikan gurami di danau ini tidak terlalu banyak, dan juga ikan gurami merupakan ikan konsumsi yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Berdasarkan beberapa referensi yang ada, hingga saat ini kajian tentang ikan gurami di Danau Oxbow Pinang Luar Desa Buluhcina belum banyak dipublikasikan, terutama tentang aspek Morfometrik, Meristik dan Pola Pertumbuhan ikan gurami (*O. gouramy* Lac.). Untuk mengetahui secara akurat tentang aspek tersebut di atas maka diperlukan penelitian. Untuk itulah maka penelitian ini dilakukan terhadap ikan gurami (*O. gouramy* Lac.) yang berasal dari Danau Pinang Luar Desa Buluhcina Kab Kampar.

Danau Pinang Luar juga merupakan salah satu danau yang memiliki beranekaragam jenis ikan, salah satunya ikan gurami. Menurut informasi dari nelayan ikan gurami dahulu memiliki populasi yang cukup banyak, akan tetapi pada saat ini populasi dari ikan gurami yang ada di Danau Pinang Luar Desa Buluhcina sudah terancam berkurang dan ikan gurami sudah menjadi ikan budidaya air tawar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang morfometrik, meristik dan pola pertumbuhan ikan gurami yang ada di Danau Pinang Luar sebagai data awal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran morfometrik, karakter meristik, dan

pola pertumbuhan ikan gurami (*O. gouramy* Lac.) yang ada di Danau Pinang Luar. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar tentang aspek biologi ikan gurami berupa ciri-ciri morfometrik, meristik, dan pola pertumbuhan ikan gurami. Serta data ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam upaya pengelolaan ikan gurami terutama di Desa Buluhcina Kabupaten Kampar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 di Danau Pinang Luar Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pengamatan dan pengukuran sampel ikan dilakukan di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau sedangkan pengukuran kualitas air seperti suhu, CO<sub>2</sub>, DO, kedalaman, dan kecerahan yang diukur langsung dilapangan.

Bahan yang digunakan untuk pengamatan dan pengukuran ikan adalah ikan gurami yang diperoleh dari hasil tangkapan nelayan di Pinang Luar Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian morfometrik, meristik dan pola pertumbuhan ikan gurami yaitu *coolbox* untuk menyimpan ikan, penggaris dan kaliper digital untuk mengukur ikan, pena dan pensil untuk alat tulis, camera digital untuk dokumentasi, timbangan neraca 0,1 gram untuk menimbang berat ikan, jaring (*gill net*) (ukuran 1:1,5 dan 2 inchi) untuk menangkap ikan, mikroskop dissecting merk olympuz SZ 51

untuk melihat sisik ikan, peralatan secio untuk bedah ikan, kertas label untuk menulis kode sampel dan jarum untuk membantu dalam perhitungan meristik pada ikan.

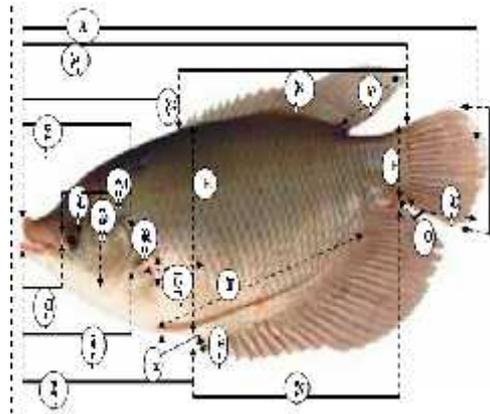
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana Danau Oxbow Pinang Luar Desa Buluhcina dijadikan lokasi survei dan ikan gurami dijadikan sebagai objek penelitian. Untuk mendapatkan data mengenai morfometrik dan meristik, data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapat dari pengukuran terhadap ikan sampel di laboratorium, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

Pengambilan ikan gurami atau ikan sampel didapat dari hasil tangkapan nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di Danau Oxbow Pinang Luar. Ikan gurami yang diperoleh nelayan dari kegiatan penangkapannya dijadikan sampel. Pengumpulan ikan sampel tersebut dilakukan selama 4 kali selama satu bulan, dengan selang waktu satu minggu. Ikan sampel selanjutnya di masukan dalam coolbox dan diberi batu es untuk di bawa ke laboratorium. Kriteria ikan sampel antara lain adalah ikan dalam kondisi segar dan utuh, dengan ukuran yang bervariasi, mulai yang terkecil sampai terbesar dengan menggunakan alat tangkap jaring yang berukuran 1-3 inchi.

### **Metode Perhitungan Morfometrik dan Meristik Ikan**

Sampel yang didapat dari lapangan dibawa ke Laboratorium Biologi Perairan untuk dilakukan pengukuran Morfometrik. Ikan sampel yang diukur sebelumnya

dibekukan dalam *freezer*, Adapun bagian tubuh yang diukur adalah sebagai berikut :



- a) Panjang Total (PT)
- b) Panjang Baku (PB)
- c) Panjang Kepala (PK)
- d) Tinggi Kepala (TK)
- e) Tinggi Badan (TB)
- f) Tinggi Batang Ekor (TBE)
- g) Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Punggung(JMSD)
- h) Jarak Mulut ke Mata (JMM)
- i) Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Dada (JMSP)
- j) Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Perut (JMSV)
- k) Jarak Sirip Punggung ke Pangkal Sirip Ekor (JSDSC)
- l) Diameter Mata (DM)
- m) Jarak Mata ke Tutup Insang (JMTI)
- n) Jarak Sirip Perut ke Pangkal Sirip Anus (JSVSA)
- o) Jarak Sirip Anus ke Pangkal Sirip Ekor (JSASC)
- p) Tinggi Sirip Punggung (TSD)
- q) Panjang Dasar Sirip Dada (PDSP)
- r) Tinggi Sirip Dada (TSP)
- s) Tinggi Sirip Anus (TSA)

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| t) Panjang Dasar Sirip Perut (PDSV) | v) Tinggi Sirip Ekor (TSC)                  |
| u) Panjang Dasar Sirip Ekor (PDSC)  | w) Jarak Perut ke pangkal Sirip Anus(JSVSA) |

**Bagian Tubuh Ikan Gurami (*O. gouramy* Lac.) yang Dihitung untuk mendapatkan data meristik**

No.	Perhitungan
1.	Jumlah jari-jari sirip ekor
2.	Jumlah jari-jari keras sirip dada
3.	Jumlah jari-jari lunak sirip dada
4.	Jumlah jari-jari keras sirip punggung
5.	Jumlah jari-jari lunak sirip punggung
6.	Jumlah jari-jari sirip perut
7.	Jumlah jari-jari keras sirip anus
8.	Jari-jari lunak sirip anus
9.	Jumlah sisik di depan sirip punggung
10.	Jumlah sisik dikeliling badan
11.	Jumlah sisik di batang ekor
12.	Jumlah sisik di gurat sisi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Danau Pinang Luar merupakan salah satu dari tujuh buah *oxbow* yang terdapat di Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Danau tersebut berbentuk kelokan seperti tapal kuda. Pada bagian Utara Danau ini berbatasan dengan sungai Kampar Kanan dan diantara keduanya dihubungkan oleh sebuah aliran air yang berbentuk sungai. Pada sebelah Tenggara dari danau ini berbatasan dengan Danau Pinang Dalam yang diantara keduanya juga dihubungkan oleh sebuah saluran (Kantor Kepala Desa Buluhcina, 2013), oleh karena itu Danau Pinang Luar memiliki saluran air masuk dan air keluar. Jika

**Kondisi Umum Lokasi Penelitian**

volume air Sungai Kampar dan Danau Pinang Dalam naik, maka akan terjadi limpahan air masuk ke Danau Pinang Luar, yang dihubungkan oleh saluran tersebut. Sedangkan jika pada musim kemarau, danau tersebut tertutup.

Danau Pinang Luar dikelilingi hutan yang ditumbuhi pohon-pohon besar seperti Rengas dan Rotan, sedangkan vegetasi tumbuhan air pada danau ini berupa Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*). Selain beberapa jenis tumbuhan, di Danau Pinang Luar juga kita bisa menjumpai beberapa jenis hewan liar seperti monyet, ular dan burung-burung endemik yang mendiami

hutan disekitar Danau Pinang Luar. Kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan masyarakat masih tergolong ramah lingkungan dimana nelayan sekitar masih menggunakan alat tangkap yang sederhana yaitu berupa bubu, lukah, pancing, dan jala. Semua alat tangkap terbuat dari bahan yang ramah lingkungan yaitu dari bahan bambu dan rotan.

Lokasi pengambilan sampel ikan gurami adalah Danau Pinang Luar Desa Buluhcina Kecamatan Siak

### **Morfologi Ikan Gurami (*O. gouramy Lac.*)**

Jumlah ikan yang tertangkap pada penelitian ini adalah 102 yang terdiri dari 70 ikan jantan dan 32 ikan betina selama 1 bulan dengan rentan waktu seminggu sekali, dengan kisaran panjang total (PT) 87,75-193,72 mm untuk ukuran betina dan panjang total (PT) 63,87-163,51 mm untuk ukuran jantan. Masyarakat di daerah Desa Buluhcina menyebutnya dengan ikan Kalui.

Dari hasil penelitian ciri morfologi ikan gurami adalah bentuk tubuh pipih (*compresed*), mulut kecil dengan bibir bawah terlihat menonjol sedikit dibanding bibir atas, memiliki rahang dengan gigi-gigi yang kecil, badan ditutupi sisik yang kuat dengan bagian tepi yang agak kasar, garis rusuk berada di atas sirip dada, sirip punggung terdiri dari jari-jari lemah dan keras, sirip perut berada di muka dubur dengan sepasang sirip perut yang sudah bermodifikasi menjadi cambuk yang berfungsi sebagai alat peraba, sirip anus terdiri dari jari-jari lemah dan keras, bentuk sirip ekor berpinggiran tegak.

Secara morfologi terdapat perbedaan ikan gurami jantan dan

Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan pengambilan sampel ikan gurami saat penelitian ini diambil dari hasil tangkapan nelayan yang menangkap ikan di Danau Pinang Luar Desa Buluhcina. Pada waktu pelaksanaan penelitian ini, air pada sungai ini dalam keadaan pasang (tinggi) karena pada saat itu adalah musim hujan. Pada saat musim hujan air akan meluap karena air masuk yang berasal dari sungai kampar.

betina, pada ikan jantan dahi lebih menonjol dari pada betina, sirip ekor pada betina lebih agak membulat sedangkan pada ikan jantan sirip ekor lebih datar, dan bentuk tubuh pada ikan betina lebih bulat dari pada bentuk tubuh ikan jantan.

### **Morfometrik Ikan Gurami (*O. gouramy Lac.*)**

Morfometrik adalah ukuran bentuk luar dari tubuh tertentu yang dijadikan dasar untuk membandingkan seperti lebar badan, panjang standar (baku), lebar mata dan lain-lain. Karakteristik morfometrik ikan yang diukur pada penelitian ini adalah 25 karakter (termasuk panjang total). Panjang total dipilih untuk dijadikan acuan. Hasil pengukuran ke 24 karakter lainnya dibandingkan dengan panjang total. Sedangkan ukuran minimum dan maksimum dari karakter morfometrik lainnya diukur dan disajikan dalam Tabel.

**Ukuran Minimum dan Maksimum Ikan Gurami (*O. gouramy* Lac.)**

No	Uraian Morfometrik	Simbol	Ukuran Betina (mm)		Ukuran Jantan (mm)	
			Min	Max	Min	Max
1	Panjang Total	PT	87,75	193,72	63,87	163,51
2	Panjang Baku	PB	65,12	151,00	49,24	128,55
3	Panjang Kepala	PK	25,21	44,64	19,36	42,83
4	Tinggi Kepala	TK	18,11	41,16	13,64	32,48
5	Tinggi Badan	TB	31,44	78,57	22,70	62,42
6	Tinggi Batang Ekor	TBE	10,24	24,58	6,85	19,84
7	Lebar Badan	LB	8,04	23,75	5,26	18,71
8	Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Punggung	JMSD	35,51	78,47	12,37	67,04
9	Jarak Mulut ke Mata	JMM	6,77	15,20	5,27	13,13
10	Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Dada	JMSP	23,58	47,95	19,93	45,06
11	Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Perut	JMSV	28,77	60,16	21,99	53,22
12	Jarak Sirip Punggung ke Pangkal Sirip Ekor	JSDSC	7,38	22,42	5,56	16,37
13	Diameter Mata	DM	7,14	13,11	6,24	10,92
14	Jarak Mata ke Tutup Insang	JMTI	8,74	22,83	7,42	18,92
15	Jarak Sirip Perut ke Pangkal Sirip Anus	JSVSA	4,90	14,94	3,28	10,18
16	Jarak Sirip Anus ke Pangkal Sirip Ekor	JSASC	0,93	2,86	0,70	2,85
17	Tinggi Sirip Punggung	TSD	34,55	16,99	8,11	33,38
18	Panjang Dasar Sirip Dada	PDSP	12,09	28,44	9,00	26,23
19	Tinggi Sirip Dada	TSP	17,23	37,47	12,89	35,85
20	Panjang Dasar Sirip Anus	PDSA	2,71	13,18	2,61	9,11
21	Tinggi Sirip Anus	TSA	20,31	52,99	12,07	44,92
22	Panjang Dasar Sirip Perut	PDSV	7,25	15,08	5,07	13,86
23	Tinggi Sirip Perut	TSV	63,77	150,39	21,60	132,96
24	Panjang Dasar Sirip Caudal	PDSC	14,43	30,04	6,90	30,41
25	Tinggi Sirip Caudal	TSC	19,54	44,64	13,55	37,89

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa ukuran ikan gurami (*O.gouramy* Lac.) yang terkecil sampai ukuran yang terbesar adalah

63,87-193,72 mm. Sedangkan nilai proporsi maksimum dan minimum setiap karakter morfometrik terhadap PT dapat dilihat pada tabel 7.

**Proporsi Parameter Morfometrik (%) Terhadap Panjang Total (%) Ikan Gurami (*O. gouramy* Lac.)**

No	Morfometrik	Kode	Betina	Betina	Jantan	Jantan
			a	Ratio	an	Ratio
			(%)		(%)	
2	Panjang Baku	PB	77	$\frac{3}{4}$	77	$\frac{3}{4}$
3	Panjang Kepala	PK	27	$\frac{1}{4}$	28	$\frac{1}{4}$
4	Tinggi Kepala	TK	21	$\frac{1}{5}$	21	$\frac{1}{5}$
5	Tinggi Badan	TB	42	$\frac{1}{2}$	38	$\frac{1}{3}$
6	Tinggi Batang Ekor	TBE	12	$\frac{1}{8}$	11	$\frac{1}{9}$
7	Lebar Badan	LB	12	$\frac{1}{8}$	11	$\frac{1}{9}$
8	Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Punggung	JMSD	42	$\frac{1}{2}$	41	$\frac{1}{2}$
9	Jarak Mulut ke Mata	JMM	9	$\frac{1}{11}$	8	$\frac{1}{13}$
10	Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Dada	JMSP	28	$\frac{1}{4}$	28	$\frac{1}{4}$
11	Jarak Mulut ke Pangkal Sirip Perut	JMSV	34	$\frac{1}{3}$	33	$\frac{1}{3}$
12	Jarak Sirip Punggung ke Pangkal Sirip Ekor	JSDSC	10	$\frac{1}{10}$	9	$\frac{1}{11}$
13	Diameter Mata	DM	8	$\frac{1}{13}$	8	$\frac{1}{13}$
14	Jarak Mata ke Tutup Insang	JMTI	12	$\frac{1}{8}$	12	$\frac{1}{8}$
15	Jarak Sirip Perut ke Pangkal Sirip Anus	JSVSA	6	$\frac{1}{17}$	7	$\frac{1}{14}$
16	Jarak Sirip Anus ke Pangkal Sirip Ekor	JSASC	5	$\frac{1}{20}$	5	$\frac{1}{20}$
17	Tinggi Sirip Punggung	TSD	19	$\frac{1}{5}$	18	$\frac{1}{6}$
18	Panjang Dasar Sirip Dada	PDSP	16	$\frac{1}{6}$	16	$\frac{1}{6}$
19	Tinggi Sirip Dada	TSP	21	$\frac{1}{5}$	21	$\frac{1}{5}$
20	Panjang Dasar Sirip Anus	PDSA	5	$\frac{1}{20}$	5	$\frac{1}{20}$
21	Tinggi Sirip Anus	TSA	23	$\frac{1}{4}$	24	$\frac{1}{4}$
22	Panjang Dasar Sirip Perut	PDSV	8	$\frac{1}{13}$	9	$\frac{1}{11}$
23	Tinggi Sirip Perut	TSV	81	$\frac{1}{1}$	84	$\frac{1}{1}$
24	Panjang Dasar Sirip Caudal	PDSC	16	$\frac{1}{6}$	15	$\frac{1}{7}$
25	Tinggi Sirip Caudal	TSC	22	$\frac{1}{5}$	22	$\frac{1}{5}$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui proporsi dari ke 25 karakter morfometrik terhadap PT bervariasi. Proporsi dari TB, JMSD, JMSV, DM, TSV kurang dari seperempat panjang total. Sementara

PK, TK, TBE, LB, JMM, JMSP, JSDSC, JMTI, JSVSA, JSASC, TSD, PDSP, TSP, PDSA, TSA, PDSV, PDSC, TSC karakter morfometriknya lebih dari seperempat.

### Meristik Ikan Gurami (*O.gouramy Lac.*)

Meristik adalah jumlah atau perhitungan dari bagian luar tubuh ikan seperti jumlah jari-jari sirip, jumlah sisik pada bagian-bagian tertentu seperti sisik di gurat sisi.

Berdasarkan hasil penelitian jumlah meristik yang didapatkan dari 70 ekor ikan jantan dan 32 ekor ikan betina dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Perhitungan Meristik Bagian Tubuh Ikan Gurami (*O. gouramy Lac.*)**

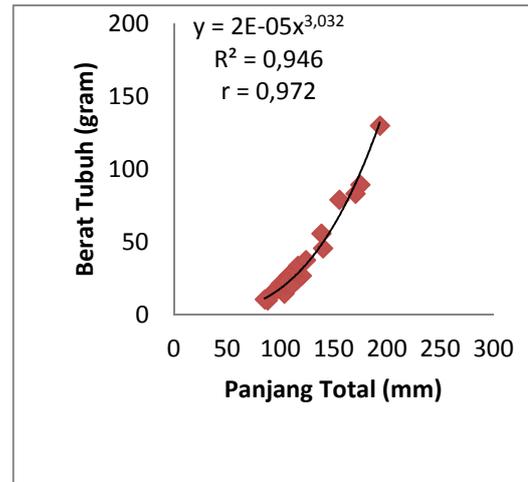
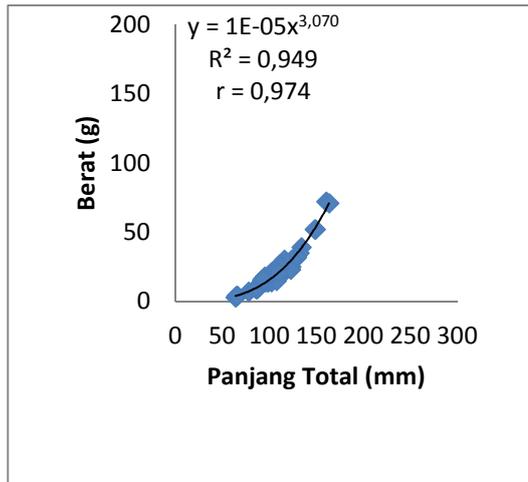
No	Jenis	Karakter Meristik	Jumlah	N
1	Jumlah Sisik	Di depan sirip punggung	21-80	50
		Sisik di keliling badan	37-76	50
		Sekeliling batang ekor	8-31	50
		Di gurat sisi	20-42	50
2	Jari-jari Sirip Dorsal	Keras	10-14	50
		Lemah	10-12	50
3	Jari-jari Sirip Dada	Keras	1	50
		Lemah	9-13	50
4	Jari-jari Sirip Perut	Keras	1	50
		Lemah	6	50
5	Jari-jari Sirip Anus	Keras	10-11	50
		Lemah	19-20	50
6	Jari-jari Sirip Ekor	Keras melemah	15-16	50

N= jumlah ikan yang dihitung meristiknya

Berdasarkan pengamatan karakter meristik ikan gurami diketahui bahwa pada ikan tersebut terdapat jari-jari keras dan jari-jari lunak. Didapatkan jari-jari sirip masing-masing berjumlah D.10-14, P.9-13, V.1-6, A.19-20, C.15-16. Sisik didepan sirip punggung 21-80, sisik dikeliling badan 37-76 baris, sisik dibatang ekor 8-31 baris dan jumlah sisik digurat sisi 20-42. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan perkembangan serta menentukan bentuk dan susunannya. Beberapa faktor tersebut antara lain, suhu, cahaya, oksigen terlarut, karbondioksida bebas dan amonia.

### Pola Pertumbuhan Ikan Gurami (*O. gouramy Lac.*)

Bedasarkan panjang total dan berat ikan selama penelitian ini, ditemukan kisaran panjang total 63,87-193,72 mm dan berat 3,49-129,98 gr. Untuk melihat hubungan panjang total dengan berat ikan gurami dapat dilihat pada Gambar 12 dibawah ini.



Ikan Jantan

Ikan Betina

**Gambar 12. Grafik Hubungan Antara Panjang Total Dan Berat Badan Ikan Gurami**

Hubungan panjang dan berat ikan gurami memiliki nilai determinan  $R^2 = 0,974$  untuk ikan jantan dan  $0,946$  untuk ikan betina. Dimana nilai dari  $R^2$  dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai b dari persamaan panjang berat adalah  $3,070$  untuk ikan jantan dan  $3,032$  untuk ikan betina. Dimana nilai b untuk ikan jantan dan betina lebih besar dari 3 atau disebut juga *allometrik positif* yang berarti pertambahan berat lebih cepat dibandingkan dengan pertambahan panjang.

Dimana ikan gurami yang berada di Danau Pinang Luar ini setelah diamati makanan utamanya berupa tumbuhan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Affandi (1993) dengan judul Studi Kebiasaan Makan Ikan Gurami yang mengatakan bahwa ikan gurami mengalami pertumbuhan yang baik untuk berat dengan makanan berupa tumbuhan, yang berarti bahwa pakan yang tersedia dapat mendukung pertumbuhan ikan gurami.

Hasil pengukuran kualitas air di Danau Pinang Luar Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau adalah sebagai berikut :

## Data Pengukuran Kualitas Air

No	Parameter	Satuan	Hasil Pengukuran	Baku Mutu (*)
1	<b>Fisika</b>			
	Suhu	<sup>0</sup> C	27-29	
	Kecerahan	Cm	36-42	
	Kedalaman	Cm	150-520	
2	<b>Kimia</b>			
	pH	-	5	6-9*
	DO	mg/L	5,2-6,9	4*
	CO <sub>2</sub>	mg/L	4,6-5,1	25*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Jumlah ikan gurami yang tertangkap oleh nelayan selama penelitian berjumlah 102 ekor, terdiri dari 70 ekor jantan dan 32 ekor betina. Pola sebaran data ukuran morfometrik seiring dengan pertambahan panjang total ikan gurami (*O. gouramy* Lac.) terdapat dua kelompok yakni kelompok pertama karakter morfometrik PB, PK, TK, TB, TBE, LB, JMSD, JMM, JMSP, JMSV, JSDSC, DM, JMJI, JSASC, TSD, TSP, PDSA, PDSV, TSV dan TSC pada kelompok ini ikan gurami jantan dan betina mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan panjang total dan memiliki nilai koefisien korelasi (0,50 r 1,00), nilai ini dikatakan korelasi kuat secara positif. Sedangkan kelompok kedua karakter morfometrik JSVSA, PDSP, TSA, PDSC pada ikan gurami (*O. gouramy* Lac.) yang jantan tidak mengalami perubahan dan menunjukkan nilai koefisien korelasi rendah (-0,49 r 0,49) dan pada ikan gurami betina mengalami peningkatan seiring pertambahan panjang total.

Pola pertumbuhan ikan gurami (*O. gouramy* Lac.) adalah *allometrik positif* untuk ikan betina dan ikan jantan. Berdasarkan pengukuran kualitas air dilokasi

penelitian masih cukup baik dan dapat mendukung kehidupan ikan.

## 5.2. Saran

Dengan adanya penelitian Morfometrik, Meristik dan Pola Pertumbuhan Ikan Gurami (*O. gouramy* Lac.) di Danau Pinang Luar Desa Buluhcina, diharapkan agar nelayan yang menangkap ikan menggunakan *Gill net* yang berukuran 1,5 ke atas. Agar ikan-ikan yang kecil tidak tertangkap dan populasi dari ikan gurami terus berkembang. Serta perlu dilakukan penelitian perbandingan ikan gurami (*O. gouramy* Lac.) di perairan lain tentang studi morfometrik, meristik dan pola pertumbuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gufron. H. M. 2007. Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan. Cetakan Pertama Jakarta. Bineka Cipta.
- Kantor Desa Buluh Cina Provinsi Riau. 2013. Profil Riau. [www.riau.go.id/index.php?module=articles&func=display&aid=147](http://www.riau.go.id/index.php?module=articles&func=display&aid=147) dikunjungi pada tanggal 18 Januari 2017.

- Mulfizar, Zainal, A. M, Irma D. 2012. Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Tiga Jenis Ikan Yang Tertangkap di Perairan Kuala Gigieng, Aceh Besar, Provinsi Aceh. No. 1(1) : 1-9 ISSN : 2089-7790 Hal : 9.
- Rahmatin, A. Nurlita, A. Aunurohim. Dewi, H. 2010. Studi Variasi Morfometrik Ikan Belanak (*Mugil cephalus*) Di Perairan Muara Aloo Dioarjo Dan Muara Wonorejo Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Rosadi, D. 2012. Pola Keruangan Budidaya Kolam Ikan Gurami di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Geografi Depok. Universitas Indonesia.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi I dan II. Penerbit Bina Cipta. Bogor. 508 hal.
- Siagian. M, Asmika. H. S. 2014. Profil Vertical Oksigen Terlarut di Danau Oxbow Pinang Luar (*Oxbow Lake*) Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. No. 1. Vol. V. (16-20) ISSN : 0853-2532. Hal : 20.